

LAPORAN PELAKSANAAN

**SANGGAR KERJA BINA ORGANISASI DAN KETERAMPILAN
BAGI PEMUDA PEMUDI PANTI PENYANTUNAN ANAK
BUDI UTAMA LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PEMPUSTAKAAN



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

C LEH

Dr. Helmi Suyuthie, M.Ed. dkk

Pengabdian Ini Dibiayai Oleh :

Dana DIP Suplement OM IKIP Padang
Tahun Anggaran 1988/1989

Nomor Kontrak: 084/PT37. H.12/P/1989

Tanggal 29 April 1989

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

1989

Tim pelaksana Pengabdian pada Masyarakat
Proyek Sanggar Kerja Bina Organisasi dan
Keterampilan Bagi Pemuda-Pemudi Panti
Penyantunan Anak (PPA) Budi Utama Lubuk
Alung Kabupaten Padang Pariaman.

K e t u a : DR. Helmi Suyuthie, M.Ed
Sekretaris : Drs. Syamsuarnis
Anggota : Drs. H.Yusran Khatib, M.Pd
Drs. Zulfa Eff Uli Ras
Drs. Jamilus
Drs. Anasrul Rukun
Drs. Jamin Sembiring
Drs. Syafnil Effendi, SH
Drs. M. Yanis
Drs. Nazulis.Z
Dra. Latisma DJ
Dra. Ellizar
Dra. Andromeda

Des'09

HD

KI

43/HD/90-50(2)

374.0072 Suy 50

RINGKASAN

Hakekat pembangunan adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya baik materil maupun spritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Peranan lembaga pendidikan formal dan nonformal sangatlah menentukan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya pengembangan generasi muda.

Generasi muda adalah generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa dan merupakan sumber insani bagi pembangunan nasional maupun daerah, perlu dibina dan dikembangkan.

Kenyataan menunjukkan bahwa belum semua generasi muda di tanah air bahkan masih banyak diantaranya yang belum terjangkau pembinaan dan pengembangan potensi yang dimilikinya baik oleh pemerintah maupun lembaga kemasyarakatan lainnya. Karena hal tersebut di atas kami mencoba melakukan suatu kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan topik; " Sanggar Kerja Bina Organisasi dan Keterampilan bagi pemuda-pemudi Panti Penyantunan Anak (PPA) Budi Utama Lubuk Alung yang dilaksanakan oleh IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian Pada Masyarakat.

Latihan ini dititik beratkan pada pengelolaan suatu organisasi yang didukung oleh pola kepemimpinan/manajemen yang mantap. Materi yang berhubungan dengan tata cara berkomunikasi, teknik membuat surat, arsip surat, dan teknik berpidato adalah materi yang dikaitkan untuk memantapkan kegiatan suatu organisasi. Kegiatan keterampilan mencakup teknik bidang kelistrikan, kimia terpakai, dan keterampilan sablon. Teknik kelistrikan adalah perawatan dan perbaikan/reparasi alat-alat listrik rumah tangga seperti hair drayer, sterika listrik, rice cooker, mixer, blender, kipas angin, dan lemari es. Kegiatan bongkar pasang ini juga dimaksudkan untuk bisa mencari kesalahan/kerusakan, serta cara memperbaikinya kembali. Disamping itu juga diberikan materi las listrik, tujuannya untuk melatih peserta menyambung plat dan jenis-

besi lainnya untuk keperluan alat-alat rumah tangga. Keterampilan kimia terpakai dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada generasi muda agar dapat memanfaatkan beberapa hasil produksi pertanian yang banyak di desa, diolah dan ditingkatkan daya gunanya (nilai tambahnya) dengan bantuan kimia. Keterampilan yang dilakukan adalah pembuatan sirup nenas, deterjen/sabun, dan pembuatan balsem. Sedangkan keterampilan sablon dimaksudkan agar pemuda-pemudi terampil menyablon yang mudah dilakukan tetapi tenaganya sangat langka di desa-desa. Penyablonan yang dipraktekkan peserta adalah penyablonan terhadap kertas maupun kepada kain/kaos baju. Diharapkan pemuda-pemudi yang telah memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan ini, dapat menciptakan lapangan kerja (wiraswasta) untuk menambah penghasilannya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin dan karuniaNya jualah laporan akhir Pengabdian pada Masyarakat dengan topik; "Sanggar Kerja Bina Organisasi dan Keterampilan Bagi Pemuda-pemudi Panti Penyantunan Anak (PPA) Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman" dapat diselesaikan.

Pelaksanaan kegiatan keterampilan ini merupakan salah satu kegiatan dari Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang tahun anggaran 1988/1989, dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi bidang Pengabdian pada Masyarakat.

Sanggar kerja bina organisasi dan keterampilan ini diikuti 55 (lima puluh lima) orang peserta terdiri dari pemuda-pemudi dari berbagai daerah tingkat II kabupaten dan kota madya se Propinsi Sumatera Barat. Kegiatan yang dilakukan dalam latihan ini menyangkut tentang kepemimpinan/ manajemen, teknik perawatan dan perbaikan/reparasi alat-alat listrik rumah tangga, las listrik, kimia terpakai, dan keterampilan sablon. Hal ini dimaksudkan untuk melatih pemuda-pemudi mengenai bidang organisasi dan keterampilan, agar dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan serta dapat menciptakan lapangan kerja.

Dalam melaksanakan kegiatan keterampilan ini dari awal sampai tersusunnya laporan, telah diperoleh bantuan serta beberapa hambatan. Namun keuletan dan ketekunan tim pelaksana serta bantuan dari berbagai pihak kegiatan ini akhirnya memberikan hasil sesuai dengan rencana yang sudah digariskan sebelumnya. Atas bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor IKIP Padang beserta staf.
2. Bapak Kakanwil Depsos Tingkat I Propinsi Sumatera Barat.
3. Bapak Kakandepsos Tingkat II Padang Pariaman.
4. Bapak Kepala Panti Penyantunan Anak (PPA) Budi Utama Lubuk Alung beserta staf.

Pimpinan Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim pelaksana atas telah dapat diselesaikannya kegiatan sanggar kerja bina organisasi dan keterampilan yang dilaksanakan di PPA Budi Utama Lubuk Alung ini.

Diharapkan kegiatan yang telah dilakukan tersebut dapat memberikan motivasi bagi kita semua dalam pembinaan dan pengembangan generasi muda dimasa yang akan datang.

Padang, Agustus 1989

Kepala Pusat Pengabdian
Pada Masyarakat IKIP Padang,

dto

Drs. Syafnil Effendi, SH
NIP: 130 526 465

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR.	iii
DAFTAR ISI.	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN.	1
A. Latar Belakang.	1
B. Masalah Masyarakat.	4
C. Tujuan	7
D. Manfaat	8
E. Sasaran	8
F. Target	9
G. Tindak Lanjut	9
II. PELAKSANAAN.	10
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan	13
C. Metoda Penyampaian.	19
D. Penceramah/Instruktur	20
E. Jadwal Latihan Keterampilan	20
III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	21
A. Pencapaian Tujuan	21
B. Pencapaian Sasaran dan Target	23
C. Pencapaian Manfaat.	23
IV. ANALISA.	24
A. Faktor Pendorong.	24
B. Faktor Penghambat	25
C. Hasil Evaluasi.	26
LAMPIRAN-LAMPIRAN	32

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Daftar nama-nama peserta latihan Sanggar Kerja Bina Organisasi dan Keterampilan Bagi Pemuda-pemudi PPA Budi Utama Lubuk Alung.
- LAMPIRAN II : Jadwal kegiatan latihan keterampilan.
- LAMPIRAN III : Surat izin mengadakan Pengabdian pada Masyarakat.
- LAMPIRAN IV : Foto-foto kegiatan keterampilan.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata baik materil maupun spritual berdasarkan Pancasila, didalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (GBHN 1988:57). Dalam tahapan pembangunan lima tahun kelima, pembangunan disegala bidang semakin ditingkatkan, karena PELITA kelima merupakan akhir tahapan pembangunan jangka panjang (25 tahun) untuk meletakkan landasan yang kuat bagi Bangsa Indonesia untuk tumbuh dan berkembang atas kekuatannya sendiri.

Pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan adalah dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Diharapkan setiap tahapan pembangunan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat.

Generasi muda sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa perlu pembinaan secara terpadu, antara orang tua, keluarga, masyarakat, dan pemerintah, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas generasi muda. Pemuda sebagai calon pemimpin perlu dipersiapkan terutama dari aspek yaitu:

1. Keterampilan teknik (technical skill)
2. Keterampilan bekerjasama dengan orang lain(human skill)
3. Keterampilan konseptual (conseptual skill).

Pembinaan dan pengembangan pemuda diarahkan untuk membentuk pemuda Indonesia menjadi kader bangsa yang tangguh dan memiliki wawasan kebangsaan yang luas dan utuh, dan diupayakan pula sebagai usaha mengatasi berbagai tantangan pembangunan antara lain masalah lapangan kerja dan pendidikan.

Pemerintah dalam upaya dan program pengembangan generasi muda dilakukan melalui pendidikan formal, non formal, maupun dalam berbagai latihan kursus keterampilan, balai latihan dan karang taruna. Pengembangan generasi muda dia-

rahan kepada perencanaan kesempatan kerja dan lapangan kerja, untuk angkatan kerja yang makin besar jumlahnya setiap tahun. Maka fokus perhatian adalah menciptakan lapangan kerja yang baru, serta meningkatkan kualitas sumber daya pekerja itu sendiri hingga lebih produktif.

Perencanaan dan pengembangan generasi muda hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan akan tenaga kerja dengan kesempatan dan lapangan kerja yang tersedia, serta sistem yang bagaimana yang dapat secara efektif menunjangnya. Kesempatan dan lapangan kerja yang tersedia pada sektor informal cukup memungkinkan bagi pemuda-pemudi yang terampil untuk mandiri (wiraswasta). Sebagaimana diamanatkan dalam (GBHN 1988 : 97) : "Untuk meningkatkan kewiraswastaan, keahlian dan kemampuan dunia usaha nasional perlu dilanjutkan termasuk upaya untuk mendorong tumbuhnya jiwa kewiraswastaan di kalangan generasi muda".

Pendidikan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan formal, berperan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan pembangunan masa sekarang dan masa datang (GBHN:1988:107). Berdasarkan asas Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari dharma pendidikan, penelitian, dan dharma pengabdian pada masyarakat. Bidang pengabdian mempunyai fungsi melaksanakan pembangunan pada wilayah/daerah dan konsepsi pembangunan yang sesuai untuk pembangunan wilayah/daerah melalui kerjasama antar Perguruan Tinggi dan badan lainnya di dalam dan di luar negeri. Pengabdian pada masyarakat dapat berbentuk pemberian pendidikan, peningkatan kecerdasan dan keterampilan kepada masyarakat.

IKIP Padang salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), berdasarkan asas dharma pengabdian pada masyarakat, setiap tahun terus mendharma baktikan baik tenaga dan dana guna pembinaan dan peningkatan keterampilan generasi muda.

Panti Penyantunan Anak (PPA) Budi Utama Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman adalah sa-

lah satu tempat Warga Binaan Sosial dari Kantor Wilayah Departemen Sosial Propinsi Sumatera Barat. Panti ini mengelola dua kegiatan yaitu Anak Asuh dan Latihan Keterampilan anak putus sekolah atau yang belum mendapatkan lapangan pekerjaan. Warga binaan sosial ini pesertanya berasal dari daerah tingkat II kabupaten dan kota madya se Propinsi Sumatera Barat melalui seleksi.

Program Anak Asuh dimulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Tingkat Atas. Semua kebutuhan Anak Asuh ini, baik pemondokan, biaya hidup, dan biaya sekolah ditanggung oleh Departemen Sosial. Program pokok Latihan Keterampilan untuk tahun anggaran 1989/1990 ini ada tiga bidang yaitu keterampilan montir mobil dan las karbit untuk peserta pria, dan keterampilan bordir/menjahit untuk peserta wanita. Waktu yang disediakan untuk program keterampilan adalah 6 bulan untuk angkatan I dan 6 bulan lagi angkatan II.

Bila ditinjau dari program dan jangka waktu yang disediakan bidang keterampilan, ternyata masih tersedia waktu untuk program lainnya. Salah satu program yang sangat berkenan dengan kondisi pemuda-pemudi sekarang adalah

Sanggar Kerja Bina Organisasi dan Keterampilan. Materi yang diberikan menyangkut kepemimpinan pemuda, administrasi dan surat menyurat, teknik berpidato, keterampilan las listrik, sablon, kimia terpakai, dan keterampilan perawatan dan perbaikan/reparasi alat-alat listrik rumah tangga. Pemberian materi ini dimaksudkan agar pembinaan dan pengembangan generasi muda disamping mempunyai beberapa keterampilan dari berbagai disiplin ilmu, juga berorganisasi dan manajemen.

Peserta latihan setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan mempunyai bidang keterampilan yang lebih luas, sehingga potensi pemuda yang tidak melanjutkan pendidikan atau yang belum mendapatkan lapangan kerja, dapat menciptakan lapangan kerja baru untuk masa depannya kelak. Dengan demikian diharapkan juga dapat mengatasi masa-

lah yang terjadi di desa/kelurahannya masing-masing khususnya dalam pembuatan alat-alat rumah tangga dari besi, perawatan dan perbaikan/reparasi alat-alat listrik, sablon, dan kimia terpakai.

B. Masalah Masyarakat

Panti Penyantunan Anak (PPA) Budi Utama Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman adalah salah satu tempat Warga Binaan Sosial dari Kantor Wilayah Departemen Sosial Propinsi Sumatera Barat. Ada dua kegiatan yang dikelola panti ini yaitu Anak Asuh dan Latihan Keterampilan anak putus sekolah atau yang belum mendapatkan lapangan pekerjaan. Warga binaan sosial ini berasal dari daerah tingkat II kabupaten dan kota madya se Propinsi Sumatera Barat melalui seleksi.

Anak asuh yang dibina mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Tingkat Atas, yang pada saat ini berjumlah 49 orang dengan perincian adalah:

TABEL I
DISTRIBUSI ANAK ASUH MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Sekolah Dasar	26 orang	
S M T P	10 orang	
S M T A	13 orang	
J u m l a h	49 orang	

Semua kebutuhan Anak Asuh, baik pemondokan, biaya hidup, dan biaya sekolah ditanggung oleh Departemen Sosial. Setelah mereka tamat pada tingkat SMTA, biasanya dikembalikan pada daerah masing-masing. Masalah inilah yang dikhawatirkan oleh Anak Asuh tersebut, sebab pada saat mereka belum bekerja atau belum mampu menciptakan lapangan pekerjaan mereka tidak lagi diberikan bantuan. Sebaiknya-

Anak Asuh yang ada di panti dapat juga diberikan tambahan pembinaan berupa keterampilan, seperti bidang kelistrikan, bangunan/pertukangan, montir mobil, tata rias, las karbit dan listrik, sablon. Dengan program ini Anak Asuh tersebut telah memiliki keterampilan untuk bekerja atau berusaha menciptakan lapangan kerja.

Program latihan keterampilan untuk tahun anggaran 1989/1990 ada tiga bidang yaitu keterampilan montir mobil dan las karbit untuk peserta pria, serta keterampilan bordir/menjahit bagi peserta wanita. Waktu yang disediakan adalah 6 bulan bagi ketiga program tersebut.

Setiap tahun anggaran ada dua angkatan yang diterima, angkatan I diterima 1 April sampai 30 September, dan angkatan II diterima 1 Oktober berakhir 31 Maret. Kedua angkatan merupakan utusan dari berbagai daerah tingkat II kabupaten dan kota madya se Propinsi Sumatera Barat setelah melalui seleksi oleh Kantor Departemen Sosial setempat. Persyaratan calon peserta adalah:

1. Prioritas peserta latihan keterampilan diambilkan dari anggota karang taruna.
2. Benar-benar berasal dari anak putus sekolah kurang mampu/terlantar akibat faktor sosial ekonomi.
3. Umur 16 sampai 21 tahun.
4. Berbadan sehat menurut keterangan dokter.
5. Pendidikan sudah pernah belajar tingkat SMTP, dan tertinggi-tingginya dropout SMTA.
6. Berkelakuan baik.
7. Surat keterangan kurang mampu dari Kepala Desa/kelurahan setempat.
8. Mempunyai bakat dan kemampuan untuk mengikuti program.
9. Rekomendasi dari Kepala Kantor Departemen Sosial.

Semua biaya pelaksanaan latihan keterampilan, akomodasi, biaya hidup selama 6 bulan ditanggung oleh Departemen Sosial. Diakhir program peserta yang lulus diberikan seperangkat alat-alat latihan keterampilan, sebagai bekal untuk membuka usaha.

Latihan keterampilan yang sedang berlangsung merupakan peserta angkatan I untuk tahun anggaran 1989/1990, dimana distribusi asal peserta dapat dilihat berikut ini.

TABEL II
DISTRIBUSI ASAL PESERTA LATIHAN KETERAMPILAN

Daerah TK.II/Kodya	Montir Mobil	Las Karbit	Menjahit
Kodya Padang Panjang	4 pria	-	-
Kab.Sawah Lunto Sjj.	5 pria	-	5 wanita
Kodya Bukittinggi	-	2 pria	-
Kab.Padang Pariaman	6 pria	-	5 wanita
Kab.Tanah Datar	-	3 pria	-
Kab. 50 Kota	5 pria	6 pria	-
Kodya Payakumbuh	-	4 pria	-
Kodya Sawah Lunto	5 pria	-	-
Kab.Pasaman	-	-	5 wanita
J u m l a h	25 pria	15 pria	15 wanita

Peserta angkatan II latihan keterampilan adalah daerah-daerah yang tidak termasuk pada tabel di atas, dengan demikian satu tahun anggaran dapat terwakili daerah tingkat II dan kota madya se Propinsi Sumatera Barat.

Bila kita teliti antara program yang diberikan dengan waktu yang tersedia, maka peserta latihan keterampilan dapat dilakukan tambahan program tanpa mengganggu kegiatan sebelumnya. Hal ini hasil pengalaman kegiatan pengabdian yang lalu yaitu Keterampilan Dasar Alat-Alat Listrik Rumah Tangga, dengan hasil memuaskan. Tim pelaksana membuat usul program dengan topik "Sanggar Kerja Bina Organisasi dan Keterampilan Bagi Pemuda-pemudi Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung".

Faktor yang menunjang terpilihnya tempat ini dilaksanakan kegiatan ini, karena peserta latihan merupakan utusan daerah dalam wilayah Propinsi Sumatera Barat. Diperkirakan penyebaran kemampuan berorganisasi, serta kete-

rampilan sablon, kimia terpakai, las listrik, serta perawatan dan perbaikan/reparasi alat-alat listrik rumah tangga menjangkau wilayah yang lebih luas. Materi ini diberikan karena alat-alat listrik rumah tangga merupakan kebutuhan masyarakat sehari-hari baik di desa maupun di kota, sedangkan tenaga ahli untuk perawatan dan perbaikan/reparasi alat-alat listrik tersebut sangat langka di masyarakat terutama di desa-desa. Diharapkan diakhir program ini dapat disiapkan kader-kader pembangunan desa/kelurahan dengan bermacam-macam keterampilan, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan sekaligus meningkatkan taraf hidup mereka.

C. Tujuan

Tujuan pemberian keterampilan ini kepada pemuda-pemudi panti tidak terlepas dari usaha pembinaan dan pengembangan generasi muda. Diharapkan dapat dihasilkan kader-kader pembangunan nasional, dan angkatan kerja yang berbudi luhur, dinamis dan kreatif, berilmu dan berketerampilan, semangat kepeloporan yang tinggi dan berjiwa kerakyatan. Akhirnya akan tumbuh kemauan dan kemampuan generasi muda untuk membina dan mengembangkan dirinya dan lingkungannya.

Dari latar belakang dan masalah yang ditemui, maka tujuan Sanggar Kerja Bina Organisasi dan Keterampilan ini adalah:

1. Membina dan mengembangkan potensi dan kemampuan generasi muda di PPA Budi Utama Lubuk Alung, terutama dalam rangka pelaksanaan pembangunan pedesaan.
2. Membina dan mengembangkan potensi yang dimiliki generasi muda sehingga senantiasa akan tetap merupakan kader pembangunan nasional, serta pemimpin dimasa depan.
3. Memberikan dasar-dasar berorganisasi, kepemimpinan dan manajemen.
4. Memberikan keterampilan dalam berorganisasi seperti pengelolaan surat menyurat, teknik diskusi, dan teknik berpidato.

5. Memberikan keterampilan sablon yang mudah dilaksanakan dan bermanfaat bagi dirinya maupun masyarakat.
6. Memberikan keterampilan memanfaatkan hasil produksi pertanian, perkebunan yang banyak di desa/kelurahan dengan bantuan kimia yang mudah dilaksanakan sehingga dapat dihasilkan nilai tambahnya.
7. Memberikan keterampilan teknik seperti las listrik, serta perawatan dan perbaikan alat-alat listrik rumah tangga.

D. M a n f a a t

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Generasi muda terutama pemuda-pemudi PPA Budi Utama Lubuk Alung mempunyai jiwa kepeloporan dalam mengisi pembangunan bangsa.
2. Pemuda-pemudi panti mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi, mengelola surat menyurat dan teknik berpidato.
3. Pemuda-pemudi mempunyai keterampilan menyablon, serta mampu memanfaatkan zat kimia untuk kehidupan sehari-hari.
4. Pemuda-pemudi mempunyai keterampilan teknik tentang las listrik, perawatan dan perbaikan/reparasi alat-alat listrik rumah tangga yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.

E. S a s a r a n

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan yang ingin dicapai, maka sasaran dari bina organisasi dan keterampilan ini adalah:

1. Pemuda-pemudi yang tidak melanjutkan pendidikan atau yang belum dapat lapangan pekerjaan sebanyak 55 orang di PPA Budi Utama Lubuk Alung.
2. Setelah bina organisasi dan keterampilan sablon, kimia terpakai, las listrik, dan keterampilan alat-alat lis-

trik rumah tangga berakhir, diharapkan pemuda-pemudi yang terampil dan dapat mendirikan usaha membuat, memperbaiki/mereparasi alat-alat tersebut.

3. Pengalihan teknologi kepada masyarakat pedesaan, khususnya beberapa daerah tingkat II kabupaten dan kota madya se Propinsi Sumatera Barat.
4. Khusus bagi staf pengajar IKIP Padang dapat mendharma baktikan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pengabdian pada masyarakat. Terlaksananya kegiatan ini melalui kerjasama Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang dengan Kantor Wilayah Departemen Sosial Propinsi Sumatera Barat.

F. Target

Target yang ingin dicapai dengan kegiatan bina organisasi dan keterampilan ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan dan keterampilan organisasi, manajemen, sablon, kimia terpakai, las listrik dan keterampilan dasar kelistrikan secara praktis kepada pemuda-pemudi dari berbagai daerah di Propinsi Sumatera Barat.
2. Memberikan pengetahuan dan keterampilan berbagai alat-alat listrik rumah tangga untuk dapat merawat dan memperbaiki/repairasi.

G. Tindak Lanjut

Sesuai dengan dana dan fasilitas yang tersedia, maka pada saat ini baru dapat dilaksanakan kegiatan bina organisasi dan keterampilan terhadap pemuda-pemudi peserta keterampilan di PPA Budi Utama Lubuk Alung, sedangkan terhadap Anak Asuh belum dapat dilaksanakan.

Kegiatan ini cukup berhasil dalam arti mencapai sasaran, maka sebaiknya dilanjutkan dan dikembangkan untuk periode berikutnya, sebab angkatan kedua pesertanya bergantian dari berbagai daerah. Diharapkan keterampilan yang sama juga diberikan terhadap Anak Asuh yang ada di panti. Ini-

dimaksudkan agar setamatnya dari tingkat SMTA, dan tidak dibantu lagi oleh Departemen Sosial mereka telah memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk dapat membuka usaha sendiri untuk kelangsungan hidupnya.

II. PELAKSANAAN

Pelaksanaan bina organisasi dan keterampilan ini bagi pemuda-pemudi PPA Budi Utama Lubuk Alung, telah dilakukan beberapa kegiatan, dimana kegiatan yang satu dengan lainnya tak dapat dipisahkan. Garis besar kegiatan tersebut yaitu:

A. P e r s i a p a n

Berdasarkan persetujuan Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang, maka tim pelaksana melakukan pendekatan dan pengurusan administrasi terhadap lembaga-lembaga yang terkait dengan PPA Budi Utama Lubuk Alung, yaitu Kanwil Departemen Sosial Propinsi Sumatera Barat. Pengurusan administrasi diteruskan ke Kantor Depsos Tingkat II Padang Pariaman, serta pimpinan panti sendiri.

Pelaksanaan keterampilan ini telah ditempuh langkah-langkah persiapan seperti; mengadakan rapat-rapat dan diskusi antara anggota pelaksana dan pendekatan terhadap Kanwil Depsos Tingkat I sebagai penanggung jawab panti. Kegiatan rapat dan diskusi tim pelaksana membicarakan tentang perencanaan latihan, sedangkan pendekatan terhadap panti adalah menjelaskan tujuan dan manfaat yang akan dicapai dari kegiatan tersebut. Dari kegiatan rapat dan diskusi diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pertemuan Tim Pelaksana

a. Penentuan Peserta

Peserta yang akan mengikuti latihan bina organisasi dan keterampilan, dititik beratkan kepada pemuda-pemudi yang berumur 16 sampai 25 tahun. Pemuda-pemudi tersebut berasal dari desa/kelurahan tingkat II kabupaten dan kota madya yang tidak me-

lanjutkan pendidikan karena alasan ekonomi dan belum mendapatkan lapangan kerja. Jumlah peserta adalah 55 orang dengan perincian daerah lihat pada lampiran 1.

b. Program Bina Organisasi dan Keterampilan

Berdasarkan latar belakang permasalahan masyarakat asal peserta, serta kaitan program keterampilan yang sedang dilaksanakan panti, maka disusun materi latihan seperti berikut ini:

TABEL III
PROGRAM LATIHAN KETERAMPILAN

Matari Latihan Keterampilan	Waktu
Ilmu kepemimpinan	2 jam
Managemen dan organisasi	2
Administrasi dan surat menyurat	8
Komunikasi dan teknik berpidato	8
Kimia terpakai	4
Teori dan praktek sablon	12
Teori kelistrikan, dan pengukuran	2
Teknik perawatan dan perbaikan alat-alat	2
Praktek perawatan dan perbaikan/reparasi alat pemanas listrik (kompor, sterika)	8
Praktek perbaikan motor listrik (mixer, fan, blender, dan hair drayer)	16
Praktek lemari es	4
Teori dan praktek las listrik	16
J u m l a h	84 jam

Perbandingan materi latihan adalah, 40 % teori, 60 % praktek. Pelaksanaannya yaitu apabila teori sudah diberikan, kemudian langsung dipraktekkan.

2. Peralatan dan Bahan

Agar tercapainya tujuan Bina Organisasi dan keterampilan, sangat perlu dipersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan seperti:

a. Perangkat Lunak

Perangkat lunak adalah peralatan dan bahan yang digunakan dalam penyajian/penyampaian materi latihan, antara lain:

1) Diktat Materi Teori dan Praktek

- a) Ilmu kepemimpinan, manajemen dan organisasi
- b) Administrasi dan surat menyurat
- c) Strategi komunikasi dan teknik berpidato
- d) Pemanfaatan ilmu kimia dalam kehidupan
- e) Kegiatan mencetak dengan Sablon
- f) Teori rangkaian listrik, pengukuran
- g) Teknik perawatan dan perbaikan/reparasi
- h) Petunjuk praktek alat-alat pemanas listrik (kompor, sterika)
- i) Petunjuk praktek motor-motor listrik (mixer, fan, blender, hair drayer)
- j) Petunjuk praktek alat pendingin (lemari es, dan AC)
- k) Petunjuk praktek las listrik

2) Alat Peraga dan Media Penunjang

- a) Alat peraga gambar
- b) Flip chart, papan tulis
- c) Lembaran informasi (diktat), dan petunjuk praktek.

b. Perangkat Keras

Perangkat keras adalah bahan dan peralatan yang dipergunakan dalam praktek latihan oleh peserta, yaitu:

- | | |
|-------------------------|-----------------------|
| 1) multitester SP 10 D | 2) kompor listrik |
| 3) strika listrik | 4) mixer |
| 5) fan | 6) blender |
| 7) hair drayer | 8) lemari es |
| 9) Air Conditioner(AC) | 10) trafo las |
| 11) kawat las | 12) bahan-bahan kimia |
| 13) bahan-bahan sablon. | |

B. P e l a k s a n a a n

Pelaksanaan bina organisasi dan keterampilan bagi pemuda-pemudi PPA Budi Utama Lubuk Alung adalah sebagai berikut:

1. Acara Pembukaan Latihan

Pembukaan latihan dilakukan pada tanggal 15 Juni 1989 pada jam 09.00 WIB, bertempat di gedung Panti PPA Budi Utama Lubuk Alung, yang dihadiri oleh:

- a. Kepala Kanwil Depsos Tingkat I Sumatera Barat
- b. Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang
- c. Kepala Kandepsos Tingkat II Padang Pariaman/ Kepala PPA Budi Utama Lubuk Alung. beserta staf.
- d. Ketua dan tim pelaksana bina organisasi dan latihan keterampilan.
- e. Para peserta latihan.

2. Latihan Kepemimpinan/manajemen dan Organisasi

Latihan kepemimpinan/manajemen dan organisasi ini telah diberikan dasar-dasar pengetahuan tentang:

Materi ceramah diarahkan kepada hal mengapa manusia dalam hidup dan kehidupan ini perlu berorganisasi, termasuk juga syarat-syarat, tujuan, serta struktur organisasi. Peserta diberikan suatu pengetahuan untuk mencapai tujuan organisasi diperlukan orang-orang atau personalia yang terampil dalam manajemen dan kepemimpinan. Ada suatu ciri yang membedakan manajemen dengan kepemimpinan yaitu mengenai konsepnya. Kepemimpinan

mempunyai konsep yang lebih luas dari pada manajemen. Manajemen adalah suatu bentuk kepemimpinan dalam rangka kesatuan usaha menuju keberhasilan mencapai tujuan organisasi. Konsep kepemimpinan terdapat kandungan organisasi untuk mencapai tujuan yang dihubungkan dengan usaha mempengaruhi tingkah laku seseorang atau kelompok manusia.

3. Administrasi dan Surat Menyurat

Surat adalah salah satu sarana komunikasi yang dapat menghubungkan seseorang dengan orang lain, seorang dengan kelompok, kelompok dengan kelompok atau kelompok dengan seseorang.

Pengurus/personil suatu organisasi yang baik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam hal surat menyurat. Pengetahuan ini sangat penting dan dapat membantu pengurus dalam mengemukakan ide, sehingga tercapai apa yang dimaksud. Materi ini juga melatih peserta dalam hal:

- a. merancang sebuah surat
- b. menulis, mengkoreksi, merevisi, mengirim, menerima, mendisposisikan, dan mengarsipkan surat.

4. Strategi Komunikasi dan Teknik Pidato

Keputusan atau tindakan yang akan dilaksanakan suatu organisasi tentu berdasarkan proses pengambilan keputusan. Seorang pemimpin harus mempunyai dan menguasai strategi komunikasi, sehingga proses pengambilan keputusan dapat berjalan lancar dan tidak memakan waktu yang lama, dan anggota tidak dirugikan. Penguasaan teknik berpidato seorang pemimpin, baik sifatnya in-teren maupun diluar organisasi sangat besar manfaatnya.

5. Pemanfaatan Ilmu Kimia

Pemanfaatan ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari yang langsung dipraktekkan adalah pembuatan balsem, pembuatan sirup nenas, pembuatan deterjen (sabun).

a. Pembuatan Balsem

Bahan yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- 1) vaselin kuning atau putih 1 ons
- 2) lilin kuning 1/4 ons
- 3) minyak permint 10 cc
- 4) minyak cengkeh 10 cc
- 5) minyak gandapura 10 cc
- 6) menthol kristal 10 gram
- 7) kanfer kristal 5 gram

Cara membuatnya dapat dilakukan langkah-langkah:

- Vaseline dan lilin kuning dimasukkan ke dalam panci dan dipanaskan sampai mencair.
- Minyak permint, minyak cengkeh dan minyak gandapura dimasukkan ke dalam cairan tersebut.
- Tambahkan menthol kristal dan kanfer kristal ke dalam campuran di atas sambil diaduk merata. Kalau campuran sudah merata, pindahkan ketempat yang telah disediakan, campuran ini akan kental dalam tempo 15 menit.

b. Pembuatan Sirup Nenas

Bahan yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- 1) nenas yang masak 1 buah (\pm 1 kg)
- 2) air bersih 1/2 liter
- 3) asam sitrun 10 gram
- 4) gula pasir 1/2 kg
- 5) kesumba kuning secukupnya
- 6) esence nenas/vanili 5 cc (1/2 sendok makan)
- 7) putih telur ayam 1 buah.

Cara membuatnya dapat dilakukan langkah-langkah:

- Nenas dipilih yang masak dan besar, lalu dikupas kulitnya dan dibuang matanya, serta dicuci sampai bersih. Nenas diparut, ditambahkan air dan diremas-remas. Saringlah nenas tersebut dengan kain sehingga kita dapatkan air nenas.

- Tambahkan gula pasir dan asam sitrum ke dalam air nenas tersebut, lalu panaskan diatas api, sampai semua gula larut, lalu turunkan dari api.
- Kesumba kuning, essence nenas, putih telur ayam yang telah dikocok sampai keras dimasukkan sekaligus sambil diaduk-aduk.
- Terakhir sirup tadi disaring kembali dengan kain yang tipis. Kalau bisa kain tadi dilapisi dengan kapas supaya sirup yang dihasilkan betul-betul bersih dari serbuk. Simpanlah sirup yang telah jadi ini dalam botol.

c. Pembuatan Deterjen (Sabun)

Bahan yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- 1) kristal NaOH (soda api) 45 gram
- 2) Sodium Tripoli Pospat (STTP) 45 gram
- 3) Sodium Carbonat (soda ash) 100 gram
- 4) Karboksi Metil Sellulosa (CMC) 30 gram
- 5) Alkil Benzen Sulfonat (ABS) 300 gram
- 6) pewangi dan zat warna kuning secukupnya.

Cara membuatnya dapat dilakukan langkah-langkah:

- CMC dilarutkan dalam 150 ml air, dimana dalam melarutkannya harus dikocok sempurna sebab CMC ini sukar larut dalam air, dan pengocokan sangat menentukan kehalusan cream deterjen.
- Soda sapi, STTP dan soda ash dilarutkan dalam 150 ml air sambil diaduk terus dan kemudian ditambahkan sedikit demi sedikit larutan CMC dengan diaduk terus sehingga diperoleh satu campuran yang homogen.
- Kemudian kedalam adonan tadi ditambahkan ABS sedikit demi sedikit sampai terbentuk suatu pasta putih yang homogen.
- Untuk menambah daya tarik, dapat ditambahkan zat warna kuning dan pewangi sambil diaduk sampai merata, lalu dimasukkan ke tempat yang disediakan.

6. Mencetak dengan Sablon

Bahan dan alat yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- a. screen frame dengan ukuran sesuai dengan sasaran cetak (T 90, T 150, T 200 dsb).
- b. kaca tebal 0,5 cm sebesar ukuran screen frame
- c. kertas film
- d. huruf gosok, tinta opaque ink
- e. busa tebal 5 cm warna gelap
- f. obat afdruk, ulano, chromatine, dan obat penghapus
- h. papan atau triplek sebesar screen frame
- i. rakel
- j. cat sesuai dengan sasaran cetak + pengecer dan pembersih.
- k. isolasi band.

Langkah-langkah Cetak Sablon adalah:

1) Membuat film positif

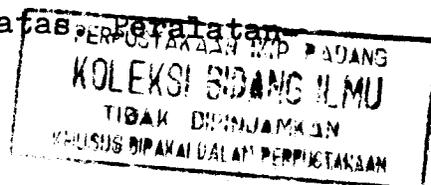
Gambar yang akan kita cetak dibuat di atas kertas film (trace film) atau kertas kalkir dengan tinta yang menutup/ tidak tembus sinar. Sedangkan huruf atau tulisan dengan huruf gosok seperti rugos, lega pop, atau mecanorma.

2) Memoles screen dengan obat afdruk

Obat afdruk yang praktis adalah Ulano TZ atau Ulano Foto coat 133. Kemasannya ada dua buah botol, yang besar berukuran 90 % dan kecil 10 %. Kedua macam obat ini dicampurkan hingga homogen dan dibiarkan selama lebih kurang 15 menit. Oleskan keatas screen frame secara merata dengan bantuan rol plastik atau rakel pada bagian muka dan belakang. Membuat obat afdruk harus di ruang gelap atau tidak terkena sinar langsung dari matahari, karena obat ini sangat peka terhadap cahaya.

3) Mengafdruk

Siapkan dan susun peralatan afdruk sebagai berikut; kayu/papan bagian bawah, selanjutnya busa, screen frame, film, dan kaca pada bagian atas.



tersebut dibawa keluar dari ruangan gelap untuk disinari dengan matahari selama; pada waktu panas terik 4-7 detik, cuaca berawan 8-30 detik, dan waktu hari hujan selama 1 menit. Posisi screen pada waktu penyinaran harus tegak lurus (membentuk sudut 90°) terhadap sinar yang datang.

4) Menimbulkan gambar

Selesai penyinaran semua peralatan afdruk dibawa kembali keruangan gelap, dan dilepas satu persatu. Pada screen frame akan terlihat bekas gambar berwarna coklat muda dan yang tidak akan berwarna coklat tua. Siram screen tersebut dengan air dingin secara terus menerus sampai bagian yang bergambar dilapisi obat afdruk rontok dan bagian yang tidak bergambar obat afdruknya tetap tertutup. Bagian yang bergambar ini akan berlobang sebagai tempat lewatnya cat sewaktu mencetak.

5) Mencetak

Screen frame diletakkan di atas benda yang akan dicetak, kemudian masukkan/curahkan cat keatas screen. Cat tersebut ditarik dengan rakel dengan penekanan merata mungkin melalui lobang-lobang yang terdapat pada screen, maka keluarlah cat dan tertinggal diatas benda yang akan dicetak.

7. Keterampilan Perawatan dan Perbaikan/Reparasi

Materi keterampilan alat-alat listrik rumah tangga adalah teori dan praktek dasar kelistrikan/rangkaian, teori dan praktek pengukuran, praktek mereparasi alat-alat listrik berserta bimbingan, serta las listrik. Untuk lebih jelasnya perincian teori dan praktek yang diberikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Materi teori dasar kelistrikan, rangkaian, pengukuran, teknik perawatan dan perbaikan, serta las listrik mencakup pengetahuan tentang:

- 1) Teori dasar kelistrikan dan rangkaian, mencakup perinsip dan dalil-dalil listrik serta rangkaian-rangkaian listrik.
 - 2) Pengukuran listrik, mencakup prinsip-prinsip alat ukur listrik seperti mengukur tegangan, tahanan, arus, dan daya listrik. Juga penggunaan alat ukur yang umum dipakai dalam mereparasi.
 - 3) Teori dasar konversi energi listrik ke energi lainnya seperti panas, cahaya, dan energi mekanik/gerak.
 - 4) Teori las listrik untuk melas/menyambung bermacam-macam jenis plat atau besi lainnya.
- b. Praktek bongkar-pasang alat-alat listrik rumah tangga yang merupakan mencari kesalahan, perbaikan dan perawatannya yaitu:
- 1) Praktek rangkaian listrik dan pengukuran listrik
 - 2) Praktek rice cooker (alat pemasak nasi), dan sterika listrik.
 - 3) Praktek motor-motor listrik seperti kipas angin/fan, mixer, blender, dan hair drayer.
 - 4) Praktek lemari es, dan Air Conditioner (AC).
 - 5) Praktek las listrik untuk menyambung plat dan besi lainnya.

C. Metoda Penyampaian

Metoda yang digunakan untuk penyampaian materi Bina organisasi dan keterampilan ini disesuaikan dengan materi, tujuan, dan latar belakang peserta. Berikut ini dijelaskan metoda penyampaian tersebut antara lain:

1. Ceramah

Metoda ini dipakai untuk penyampaian materi teori, karena metoda ini sangat praktis untuk menjangkau keseluruhan peserta secara merata. Bahan atau materi yang diberikan dapat dilakukan dengan sistematis.

2. Tanya jawab

Penggunaan metoda ini baik waktu penyampaian materi teori maupun praktek, sebagai selingan metoda ceramah. Metoda tanya jawab sangat efektif karena selain membangkitkan minat, kreatifitas, keberanian peserta, juga membantu kelancaran pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

3. Latihan Keterampilan

Metoda penyampaian materi latihan keterampilan baik bidang kimia, sablon, alat-alat listrik rumah tangga serta las listrik dipakai praktek nyata. Setiap peserta setelah teori-teori disampaikan langsung mempraktekkan bersama instruktur/pembimbing masing-masing bidang.

D. Penceramah/Instruktur

Tim pelaksana bina organisasi dan keterampilan ini adalah staf pengajar IKIP Padang. Penceramah/instruktur yang memberikan latihan mempunyai spesialisasi yang sesuai dengan bidang keterampilan yang diberikannya.

E. Jadwal Latihan Keterampilan

Kegiatan bina organisasi dan keterampilan bagi pemuda-pemudi PPA Budi Utama Lubuk Alung berlangsung dari tanggal 15 Juni 1989 sampai tanggal 29 Juli 1989. Jadwal kegiatan secara terperinci dapat dilihat lampiran 2.

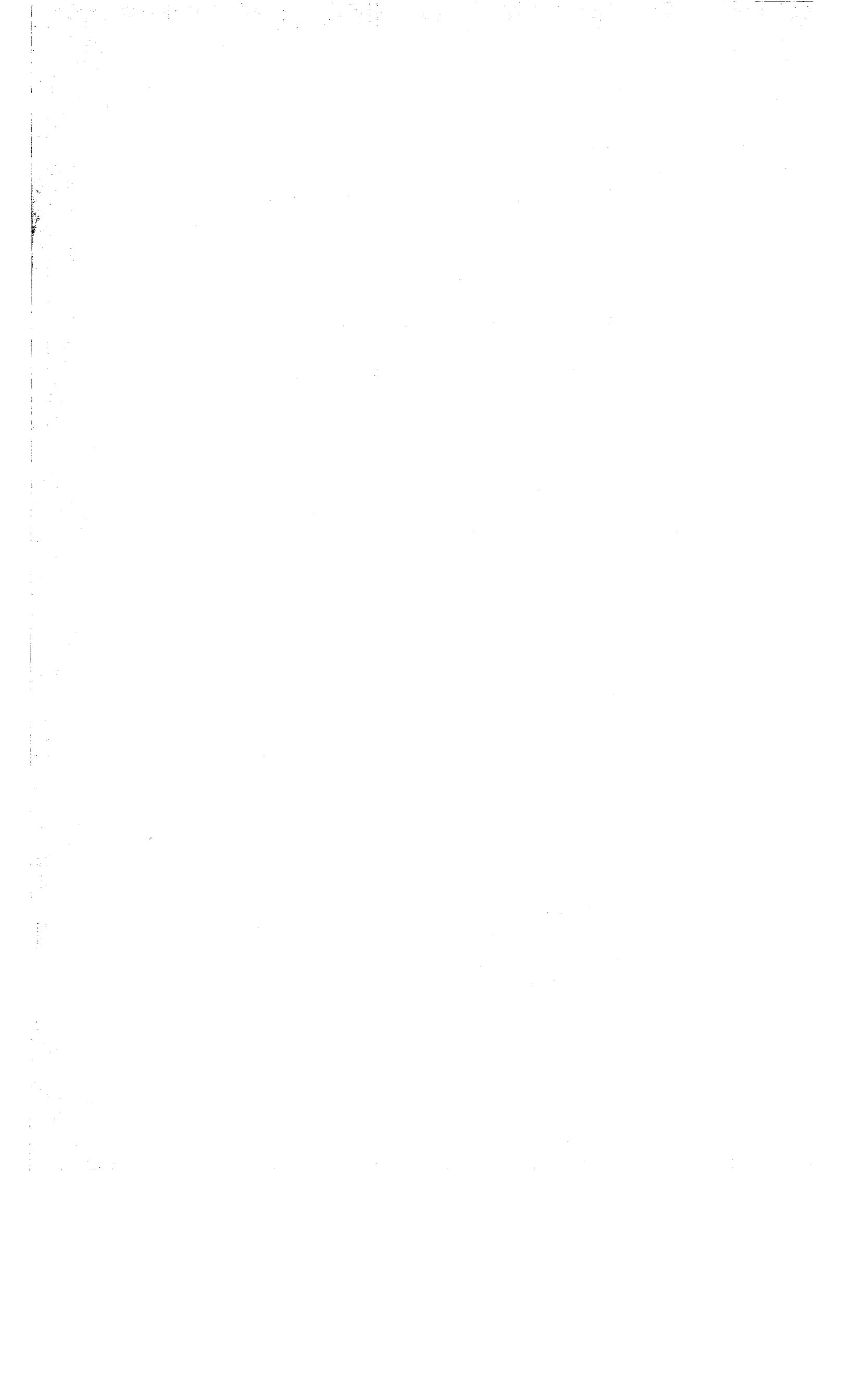
III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Pelaksanaan latihan sanggar kerja bina organisasi dan keterampilan bagi pemuda-pemudi PPA Budi Utama Lubuk Alung berjalan sangat baik dan lancar. Berkat kesadaran dan pengabdian yang tinggi dari tim pelaksana serta partisipasi peserta untuk menerima materi yang diberikan, pengabdian pada masyarakat yang diinginkan tercapai dengan memuaskan. Berikut ini dijelaskan pencapaian hasil pengabdian tersebut ditinjau dari aspek tujuan, sasaran dan target, serta manfaat.

A. Pencapaian Tujuan

Secara keseluruhan tujuan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu sudah tercapai dengan baik yaitu:

1. Berdasarkan evaluasi selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta memperlihatkan adanya perubahan dalam cara berfikir, mengemukakan masalah dan pendapat serta mencari alternatif pemecahannya. Peserta sudah mengerti dan mempunyai persepsi yang positif terhadap pembangunan yang tengah dilaksanakan oleh bangsa kita, serta mempersiapkan diri sebagai pelopor pembangunan di pedesaan nantinya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pembinaan dan pengembangan potensi kemampuan pemuda-pemudi PPA Budi Utama Lubuk Alung, terutama dalam rangka pelaksanaan pembangunan pedesaan dapat dicapai.
2. Peserta telah memiliki persepsi positif terhadap pembangunan desa sebagai lingkungan terdekat baginya untuk ikut berperan serta membantu masyarakat dan pemerintah sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya.



3. Peserta telah mempunyai wawasan tentang perlunya manusia berorganisasi dalam rangka pencapaian tujuan bersama, dan telah memahami konsep-konsep kepemimpinan dan bagaimana pula hubungannya dengan pencapaian tujuan.
4. Peserta telah memahami fungsi dan peranan sebuah organisasi, dan mempunyai pengetahuan tentang bagaimana merancang sebuah surat, menulis, mengoreksi, merevisi, mengirim, mendisposisi dan mengarsipkan surat-surat. Sebagian besar peserta juga telah menguasai strategi komunikasi dan teknik berpidato.
5. Sebagian peserta telah dapat melakukan penyablonan baik pada kertas maupun kain, dengan berbagai tulisan dan gambar. Salah satu tulisan yang disablون langsung pada pakaian mereka adalah sebuah motto; "Percayakan Diri Pada Hidup Mandiri" dan dilengkapi beberapa gambar kreatifitas.
6. Peserta telah dapat melakukan pembuatan balsem, sirup nenas, dan deterjen (sabun) dengan memanfaatkan ilmu kimia. Diharapkan hasil pertanian seperti nenas, jeruk dan sebagainya yang ada di pedesaan/ke-lurahan, dengan bantuan ilmu kimia para pemuda-pe-mudi yang telah dilatih dapat meningkatkan nilai tambahnya.
7. Berdasarkan evaluasi selama kegiatan latihan ber-langsung sebagian peserta telah memperlihatkan ada-nya perubahan pengetahuan dan keterampilan tentang peranan listrik, dalam hal ini fungsi listrik un-tuk membantu kegiatan rumah tangga dan peningkatan pendapatan masyarakat. Peserta telah dapat melaku-kan perawatan dan perbaikan/reparasi alat-alat lis-trik rumah tangga, setelah diberikan bimbingan oleh tim pelaksana. Keterampilan yang telah diperoleh, diharapkan dikembangkan dan menciptakan lapangan pekerjaan (wiraswasta) bagi pemuda-pemudi.

B. Pencapaian Sasaran dan Target

Sasaran dan target yang ingin dicapai seperti dikedukakan pada bagian terdahulu, dapat dikatakan sudah direalisasikan dengan baik. Telah dibina 55 orang generasi muda dalam beberapa bidang keterampilan. Latihan ini diarahkan untuk meningkatkan sikap kemandirian para peserta dan mampu mengembangkan ilmu yang diperolehnya di daerah masing-masing.

C. Pencapaian Manfaat

Manfaat yang telah diperoleh setiap peserta adalah mereka telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang disiplin ilmu. Bekal keterampilan tersebut diharapkan mereka dapat membuka lapangan kerja sendiri (wiraswasta), untuk membantu kesulitan masyarakat di desanya. Dengan demikian pemuda-pemudi yang tidak melanjutkan pendidikan, akhirnya dapat mandiri untuk kelangsungan hidupnya kelak.

Manfaat langsung yang diterima terutama oleh peserta yang mempunyai prestasi terbaik (pemuncak), yaitu dibekali dengan sebuah alat ukur besaran-besaran listrik. Alat tersebut dapat digunakan untuk mencari kesalahan/kerusakan yang terjadi pada alat-alat listrik rumah tangga. Alat lain yang diberikan sebagai kenang-kenangan adalah screen frame, sebagai perlengkapan menyablon.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

IV. A N A L I S A

Uraian di atas telah dijelaskan mulai dari latar belakang sampai pada pelaksanaan sanggar kerja bina organisasi dan keterampilan bagi pemuda-pemudi PPA Budi Utama Lubuk Alung, berikut ini akan diuraikan suatu analisa dari beberapa segi yang sangat erat kaitannya dengan keberhasilan dari program ini.

A. Faktor Pendorong

Faktor pendorong yang dimaksud adalah faktor-faktor yang menunjang dalam pelaksanaan program sanggar kerja bina organisasi dan keterampilan ini, antara lain:

1. Faktor Lokasi

Lokasi pelaksanaan latihan keterampilan ini sangat tepat sekali, sebab di panti ini dibina pemuda-pemudi putus sekolah dan yang belum mendapatkan lapangan kerja dari berbagai daerah tingkat II kabupaten dan kota madya se Propinsi Sumatera Barat. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang untuk kegiatan seperti tempat belajar teori, praktek, sarana listrik, bahkan sarana penginapan peserta. Jadi pemuda-pemudi panti dari berbagai daerah akan menerima beberapa keterampilan yang akan dibawanya ke tempat asal mereka, yang kelak akan membuka lapangan kerja untuk menunjang kehidupannya kelak.

2. Pemerintah Daerah

Mulai dari persiapan sampai pelaksanaan keterampilan ini mendapat dukungan baik dari Departemen Sosial, pelaksana panti maupun Pemerintah Daerah Tingkat II Padang Pariaman. Pelaksana panti sangat banyak membantu kegiatan ini, terutama penyediaan sarana belajar serta mengarahkan pemuda-pemudi panti untuk mengikuti keterampilan tersebut.

3. Faktor Sumber Tenaga Listrik

Sejak program listrik masuk desa dicanangkan pemerintah, masyarakat telah memanfaatkan tenaga listrik dengan baik. Masyarakat menggunakan listrik bukan sebagai penerangan saja, tetapi juga untuk industri kecil dan usaha rumah tangga. Topik program ini sangat tepat dengan masalah yang dihadapi masyarakat desa pada umumnya, yaitu kesulitan dalam merawat dan memperbaiki alat-alat listrik rumah tangga, disamping bidang keterampilan lainnya. Panti ini juga tersedia sumber tenaga listrik untuk membantu kelancaran praktek bagi peserta keterampilan.

4. Partisipasi Peserta

Keberhasilan program ini juga berkad partisipasi aktif peserta, mulai dari pembukaan sampai pada penutupan keseluruhannya. Kemauan dan ketekunan peserta menyelesaikan tugas praktek dengan baik, cermat dan teliti membuat tim pelaksana merasa puas dalam melakukan bimbingan pada kegiatan tersebut.

5. Latar Belakang Pendidikan Peserta

Secara umum latar belakang pendidikan peserta latihan keterampilan adalah SMTP, hanya beberapa orang saja yang berpendidikan SD, secara terperinci pendidikan peserta lihatlah lampiran 1. Latar belakang pendidikan peserta yang berbeda ini, masih bisa mengikuti latihan keterampilan dengan baik karena tim penyaji melakukan bimbingan kearah pemahaman praktis dan bukan hanya teoritis.

B. Faktor Penghambat

Disamping adanya faktor pendukung didalam latihan keterampilan ini, juga ditemui beberapa kesulitan yang sekaligus merupakan faktor penghambat dalam pelaksanaan. Faktor penghambat tersebut antara lain adalah:

1. Jumlah Peserta

Jumlah peserta yang banyak (55 orang) sangat menyulitkan tim pelaksana membimbing secara individu, tetapi hanya melalui bimbingan kelompok. Pelaksanaan materi teori tidak ada hambatan dan pelaksanaannya. Penyajian praktek peserta dibagi menjadi 4 kelompok(group), karena keterbatasan alat-alat dan bahan yang dibutuhkan. Jumlah setiap kelompok 13 orang, sebaiknya setiap kelompok praktek 4 sampai 5 orang. Dengan demikian sebaiknya dilakukan dua angkatan, namun mengingat waktu dan dana yang sangat terbatas, maka peserta yang 55 orang tersebut dilaksanakan satu angkatan saja.

2. Bahan dan Peralatan

Kesulitan yang ditemui dari bahan dan peralatan adalah pada saat praktek. Peralatan yang bisa disediakan dari proyek keterampilan ini sangat terbatas. Berkad bantuan beberapa jurusan dilingkungan IKIP Padang terutama masalah peralatan dapat diatasi, namun karena peserta yang banyak tentu tidak semua dapat disediakan.

Pembinaan jangka panjang tim pelaksana bersedia membantu peserta bila ada kesulitan didalam pelaksanaannya setelah kembali ketempat asalnya masing-masing. Pembinaan ini dapat dilakukan melalui konsultasi langsung atau kunjungan kepada peserta bila diperlukan.

C. Hasil Evaluasi

Untuk mengetahui sejauhmana kegiatan sanggar kerja bina organisasi dan keterampilan ini bermanfaat bagi pemuda-pemudi PPA Budi Utama Lubuk Alung dilakukan evaluasi terhadap peserta melalui kuesioner (angket) jenis tertutup dan terbuka, kehadiran peserta, pengamatan langsung terhadap sikap, perhatian, serta partisipasi peserta. Penilaian dilakukan terhadap materi latihan dan instruktur/penatar melalui kuesioner, dengan hasil seperti tabel berikut:

1. Pendapat peserta terhadap materi yang diberikan:

TABEL IV
HASIL EVALUASI TERHADAP MATERI

	Tak satupun			Sangat Cukup	atau	Cukup Sangat	
	Sangat	Cukup	keduanya				
a. tidak penting	-	-	-	16 29 %		39 71 %	penting
b. usang	-	-	4 7 %	18 33 %		33 60 %	baru
c. kacau	-	-	-	32 58 %		23 42 %	rapi
d. teoritis	-	-	1 2 %	9 16 %		45 82 %	terpakai
e. tidak relepan	-	-	2 4 %	28 51 %		25 45 %	relepan
f. cakupan sempit	-	-	2 4 %	24 43 %		29 53 %	cakupan luas
g. terpisah	-	2 4 %	5 9 %	19 34 %		29 53 %	terintegrasi
h. sulit dipahami	-	-	-	20 36 %		35 64 %	mudah dipahami
i. membosankan	-	-	-	16 29 %		39 71 %	menggairahkan

- a. Materi yang diberikan diungkapkan oleh peserta adalah sangat penting dengan jumlah responden 39 orang (71 %), dan 16 Orang menyatakan cukup penting (29 %).
- b. Materi yang diberikan dinilai oleh peserta adalah sangat baru (60 %) dan cukup baru 18 %.
- c. Pengelompokan materi setiap bidang keterampilan dinilai peserta cukup rapi (58 %) dan 42 % menyatakan sangat rapi.

- d. Materi yang disajikan dinilai peserta merupakan materi yang sangat terpakai 82 % dan menyatakan cukup terpakai adalah 16 %.
- e. Peserta menyatakan cukup relepan (51 %) materi yang diberikan dengan keadaan kebutuhan masyarakat, dan menyatakan sangat relepan 45 %.
- f. Cakupan materi yang diberikan dinilai peserta sangat luas (53 %) dan cukup luas 43 %.
- g. Materi dengan berbagai bidang keterampilan tersebut dinilai peserta sangat terintegrasi (53 %) dan cukup terintegrasi 34 %.
- h. Materi yang diberikan sangat mudah dipahami oleh peserta (64 %) karena bersifat praktis, dan yang menyatakan cukup mudah dipahami adalah 36 %.
- i. Materi sanggar kerja bina organisasi dan keterampilan dinilai peserta sangat menggairahkan (71 %) dan cukup menggairahkan 29 %.

Untuk melihat pendapat peserta terhadap instruktur/penatar tim sanggar kerja bina organisasi dan keterampilan ini dapat dilihat tabel berikut:

2. Pendapat peserta terhadap instruktur/penatar:

TABEL V
HASIL EVALUASI TERHADAP INSTRUKTUR

	Sangat Cukup		Tak satupun atau Cukup Sangat keduanya			
a.tidak menguasai materi	-	-	-	26 47 %	29 53 %	menguasai materi
b.otoriter	-	-	2 4 %	20 36 %	33 60 %	demokrasi
c.tertutup	-	-	-	16 29 %	39 71 %	terbuka
d.subjektif	-	-	2 4 %	19 34 %	34 62 %	objektif
e.kerjasama tim tidak baik	-	-	1 2 %	25 45 %	29 53 %	kerjasama tim baik
f.tidak aktif	-	-	-	17 31 %	38 69 %	aktif
g.tidak peduli	-	1 2 %	1 2 %	13 23 %	40 73 %	suka membantu
h.orientasi pada instruktur	-	-	2 4 %	23 41 %	30 55 %	orientasi pada peserta
i.orientasi materi	-	2 4 %	5 9 %	19 34 %	29 53 %	orientasi pada tujuan
j.tidak komunikatif	-	4 8 %	4 8 %	28 51 %	19 33 %	komunikatif
k.tidak disiplin	-	-	9 16 %	18 33 %	28 51 %	disiplin
l.lesu	-	5 9 %	1 2 %	26 47 %	23 42 %	bersemangat
m.satu metoda mengajar	6 12 %	1 2 %	2 4 %	22 38 %	24 44 %	banyak metoda

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
KIP PADANG

Dari tabel 5 di atas secara terperinci diperoleh evaluasi terhadap instruktur/penatar adalah sebagai berikut:

- a. Sebagian besar peserta (53 %) menyatakan bahwa instruktur yang memberikan latihan sanggar kerja bina organisasi dan keterampilan sangat menguasai materi, dan yang menyatakan cukup menguasai 47 %.
- b. Para instruktur sangat demokrasi (60 %) dalam menyampaikan materi latihan, dan dinilai cukup demokrasi 36 %.
- c. Didalam melakukan penyajian materi latihan instruktur dinilai sangat terbuka (71 %) dan cukup terbuka 29 %.
- d. Bimbingan yang dilakukan instruktur kepada peserta dinilai sangat objektif (62 %) dan cukup objektif 34 %.
- e. Kerjasama tim pelaksana dinilai sangat baik (53 %) Oleh peserta, dan cukup baik 45 %.
- f. Instruktur yang memberikan latihan dinilai sangat aktif (69 %) dan cukup aktif 31 %.
- g. Para instruktur juga dinilai sangat suka membantu (73 %) didalam kegiatan latihan keterampilan, dan cukup suka membantu 23 %.
- h. Materi yang disajikan oleh instruktur dinilai sangat berorientasi pada peserta 55 %, dan cukup berorientasi adalah 41 %.
- i. Penyajian materi dinilai sangat berorientasi terhadap tujuan/proses (53 %), dan cukup berorientasi 34 %.
- j. Sebagian peserta menilai instruktur cukup komunikatif (51 %) didalam penyampaian materi, dan sangat komunikatif 33 %.
- k. Sebagian besar peserta menilai instruktur sangat disiplin (51 %) terhadap jadwal latihan, dan cukup disiplin sebanyak 33 %.
- l. Peserta menyatakan instruktur cukup bersemangat didalam penyampaian materi latihan (47 %), dan sangat bersemangat 42 %.

- m. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa instruktur di- dalam penyampaian materi latihan sangat banyak menggunakan metoda mengajar (44 %), dan cukup banyak 38 %.

Evaluasi tentang kedisiplinan, keterlibatan atau partisipasi peserta dalam setiap kegiatan juga dilakukan penilaian. Penilaian ini dilakukan dengan melihat kehadiran peserta, partisipasi aktif didalam melakukan kegiatan praktek kelompok, sehingga diperoleh tiga orang pemuncak untuk memperoleh kenang-kenangan dari tim pelaksana.

DAFTAR NAMA PESERTA LATIHAN KETERAMPILAN

NO	N a m a	P/W	Utusan Dari	Pendidikan
1	2	3	4	5
1	A g u s n i	P	Kab.Sawah Lunto SJ	SMP
2	H e n d r a	P	sda	SMA
3	J a ' f a r	P	sda	SMP
4	Akhiruddin	P	sda	SMP
5	A n t h o n i	P	sda	SMP
6	Y u s n i n i	W	sda	MAN
7	Nirhasna.	W	sda	SD
8	Yunizar	W	sda	SMP
9	Darheni	W	sda	SMA
10	Elidar Prihatin	W	sda	SMP
11	Darmanto	P	Kodya Sawah Lunto	SMA
12	S u r o s o	P	sda	SMA
13	Nasib Wagito	P	sda	SMP
14	Sri Hartono	P	sda	SMA
15	Siswandi	P	sda	ST
16	E r m e n	P	Kab. 50 K o t a	MTS
17	E r i z a l	P	sda	MTS
18	Zelpinando	P	sda	STM
19	Yusmaryanto	P	sda	SMP
20	H i m r a	P	sda	SMP
21	Win Arison	P	sda	SMA
22	Yusrizal	P	sda	SMP
23	Zilpendri	P	sda	SMP
24	F a d i a l	P	sda	SMP
25	Andripon	P	sda	SMP
26	Sunardi	P	sda	SMP
27	Sartono Hendri	P	Kodya Padang Pj	SD
28	Firdaus	P	sda	SMA
29	A d l i s	P	sda	ST
30	S u w a n d i	P	sda	SMP
31	Suharmin	P	Kab.Padang Prm	SMP
32	Irmanto	P	sda	SMA

1	2	3	4	5
33	Mulyadi	P	Kab. Padang Prm	SMP
34	Endrizal	P	sda	SMP
35	Marwanto	P	sda	SMA
36	Syafrial	P	sda	SMP
37	Ernawati	W	sda	SD
38	R a b i m a	W	sda	SD
39	Siti Maryam	W	sda	SMP
40	Asmayuti	W	sda	SMP
41	Purnia Elmi	W	sda	SMP
42	T a s r u l	P	Kodya Payakumbuh	SMP
43	N a s r u l	P	sda	SMP
44	Yulianis	P	sda	SMP
45	Salman Amir	P	sda	ST
46	Afrinaldi	P	Kodya Bukittinggi	SMP
47	Sawal	P	sda	SMP
48	Suryadi	P	Kab. Tanah Datar	SMP
49	Wendri Hardedi	P	sda	SMP
50	Tri Winarto	P	sda	SD
51	Zuraida	W	Kab. Pasaman	SMP
52	M a r n i	W	sda	SMP
53	Rosniani	W	sda	SMP
54	Deliana	W	sda	SMP
55	Nakmawati	W	sda	SMP

JADWAL KEGIATAN SANGGAR KERJA BINA ORGANISASI DAN KETERAMPILAN
BAGI PEMUDA-PEMUDI PANTI PENYANTUNAN ANAK (PPA) BUDI UTAMA
LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

NO	Hari/Tgl	Waktu	M a t e r i	Pengajar	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Kamis / 15-6-1989	08.30-11.00 11.00-11.15 11.15-12.00 12.00-13,30 13.30-16.00 16.00-16.15 16.15-17.30	Acara pembukaan Istirahat Penjelasan materi kegiatan Istirahat Teori listrik dan pengukuran Istirahat Teknik perawatan dan reparasi	- Team Pengajar DR.Helmi Suyuthie Drs.Syamsuarnis	Kanwil Dep sos Sumbar. Rektor IKIP Padang C.Q Kepala Pu- sat Pengab dian.
2	Jumat / 16-6-1989	14.00-16.00 16.00-16.15 16.15-17.30	Administrasi surat menyurat Istirahat Lanjutan	Drs.H.Yusran Chatib Sda	
3	Sabtu / 17-6-1989	08.00-10.15 10.15-10.30 10.30-12.00 12.00-13.30 13.30-16.00 16.00-16.15 16.15-17.30	Praktek perbaikan kompor listrik Istirahat Lanjutan praktek Istirahat Praktek perbaikan sterika listrik Istirahat Lanjutan praktek	Drs.Syamsuarnis DR.Helmi Suyuthie sda sda	

1	2	3	4	5	6
4	Kamis / 22-6-1989	08.00-10.15 10.15-10.30 10.30-12.00 12.00-13.30 13.30-16.00 16.00-16.15 16.15-17.30	Perbaikan ventilator(fan) listrik Istirahat Lanjutan praktek Istirahat Praktek perbaikan mixer Istirahat Lanjutan praktek	Drs.Jamin Sembiring Drs.Syamsuarnis sda sda	
5	Jumat / 23-6-1989	14.00-16.00 16.00-16.15 16.15-17.30	Administrasi surat menyurat Istirahat Lanjutan	Drs.H.Yusran Chatib sda	
6	Sabtu / 24-6-1989	08.00-10.15 10.15-10.30 10.30-12.00 12.00-13.30 13.30-16.00 16.00-16.15 16.15-17.30	Praktek perbaikan blender Istirahat Lanjutan praktek Istirahat Praktek perbaikan Hair Drayer Istirahat Lanjutan praktek	Drs.Jamin Sembiring DR.Helmi Suyuthie sda sda	

1	2	3	4	5	6
7	Kamis / 29-6-1989	08.00-10.15 10.15-10.30 10.30-12.00 12.00-13.30 13.30-16.00 16.00-16.15 16.15-17.30	Komunikasi dan teknik berpidato Istirahat Praktek berpidato Istirahat Lanjutan praktek berpidato Istirahat Lanjutan praktek	Drs.Syafnil Effendi,SH Drs.M. Yanis sda sda	
8	Jumat / 30-6-1989	14.00-16.00 16.00-16.15 16.15-17.30	Teori/praktek kimia terpakai Istirahat Lanjutan praktek	Drs. Nazulis.Z sda	
9	Kamis / 20-7-1989	08.00-10.15 10.15-10.30 10.30-12.00 12.00-13.30 13.30-16.00 16.00-16.15 16.15-17.30	Teori penyablonan Istirahat Praktek sablon Istirahat Lanjutan praktek Istirahat Lanjutan praktek	Drs.Jamilus sda sda sda	
10	Jumat / 21-7-1989	14.00-16.00 16.00-16.15 16.15-17.30	Praktek sablon(lanjutan) Istirahat Lanjutan praktek	Drs. Jamilus sda	

1	2	3	4	5	6
11	Sabtu / 22-7-1989	08.00-10.15 10.15-10.30 10.30-12.00 12.00-13.30 13.30-16.00 16.00-16.15 16.15-17.30	Teori las listrik Istirahat Praktek las listrik Istirahat Lanjutan praktek Istirahat Lanjutan praktek	Drs. Anasrul Rukun sda sda sda	
12	Kamis / 27-7-1989	08.00-10.15 10.15-10.30 10.30-12.00 12.00-13.30 13.30-16.00 16.00-16.15 16.15-17.30	Praktek las listrik(lanjutan) Istirahat Lanjutan praktek Istirahat Lanjutan praktek Istirahat Lanjutan praktek	Drs. Anasrul Rukun sda sda sda	
13	Jumat / 28-7-1989	14.00-16.00 16.00-16.15 16.15-17.30	Ilmu kepemimpinan Istirahat Manajemen dan Organisasi	Drs. Zulfa Eff Uli Ras sda	
14	Sabtu / 29-7-1989	08.00-10.00 10.00-10.15 10.15-11.30 11.30-12.30	Praktek alat pendingin(lemari es) Istirahat Lanjutan praktek Acara penutupan Sanggar Kerja Bina Organisasi dan Keterampilan.	Drs. Syamsuarnis sda Team pengajar	Depsos/ IKIP

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
 INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PUSAT PENGAEBDIAN PADA MASYARAKAT

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN USUL PROYEK/
 PROGRAM PENGAEBDIAN PADA MASYARAKAT IKIP PADANG**

Nomor : 036/PT37.H.12/P/1989

Tanggal : 13 April 1989

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. Syafnil Effendi, SH.
NIP. : 130 526 465
Jabatan : Kepala Pusat Pengabdian pada Masya-
 rakat IKIP Padang.
A l a m a t : Kampus IKIP Padang, Air Tawar Padang

dengan ini menyatakan dapat menyetujui Usul Proyek/Program Pengabdian -
 pada Masyarakat :

J u d u l : Sanggar Kerja Bina Organisasi dan Keterampilan
bagi Pemuda-pemudi PPA Budi Utama Lubuk Alung
Kabupaten Padang Pariaman.

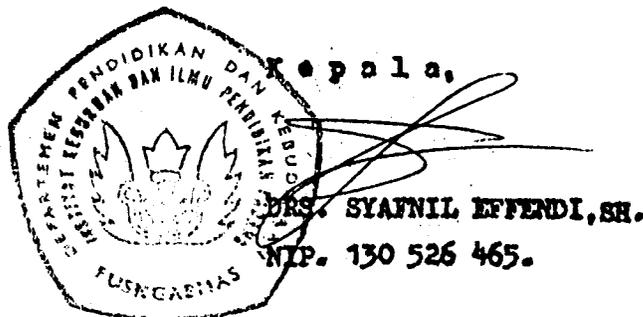
Ketua pelaksana Program : DR. HELMI SUYUTHIE M.Ed.

Biaya yang diperlukan : Rp.825.000,-

**Biaya yang disediakan oleh Pusat-
 Pengabdian pada Masyarakat IKIP Pa-
 dang.** : Rp.825.000,-

Sumber dana : - ~~SPP/DPP tahun anggaran 1988/1989~~ *) x
 - DIP SUPPLEMENT OM. *)

diharapkan pembiayaan program ini disesunikan dengan jumlah biaya -
 yang dapat disediakan seperti tersebut di atas.

Kepala,

 DR. SYAFNIL EFFENDI, SH.
 NIP. 130 526 465.

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran IV



Drs. Abdul Chalil mewakili Kanwil Departemen Sosial Tingkat I Sumatera Barat sedang memberikan pengarahan dan sekaligus membuka secara resmi Sanggar Kerja Bina Organisasi dan Keterampilan Bagi Pemuda-pemudi PPA Budi Utama Lubuk Alung (foto P2M IKIP Padang)



Drs. Nazulis.Z mewakili Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang memberikan pengarahan dalam pembukaan Sanggar Kerja Bina Organisasi dan Keterampilan (foto P2M IKIP Padang).

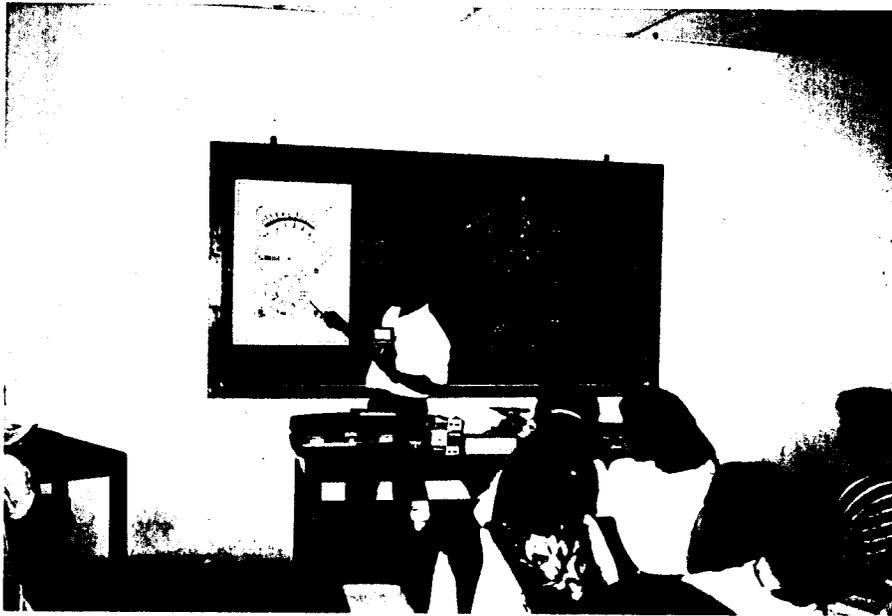


DR. Helmi Suyuthie, M.Ed sebagai Ketua Tim Pelaksana sedang memberikan penjelasan program kegiatan Sanggar Kerja Bina Organisasi dan Keterampilan (foto P2M IKIP Padang).



Peserta latihan Sanggar Kerja Bina Organisasi dan Keterampilan dari berbagai daerah tingkat II kabupaten dan kota madya se Propinsi Sumatera Barat (foto P2M IKIP Padang).

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG



DR. Helmi Suyuthie, M. Ed sedang menjelaskan cara penggunaan alat ukur multimeter dalam materi teori dasar kelistrikan dan pengukuran listrik (foto P2M IKIP Padang).



Drs. Syamsuarnis menjelaskan Teknik perawatan dan perbaikan/reparasi alat-alat listrik rumah tangga (foto P2M IKIP Padang)



Peserta latihan keterampilan sedang melakukan percobaan memasak nasi dengan rice cooker (foto P2M IKIP Padang).



Peserta latihan sedang melakukan praktek perbaikan strika listrik otomatis setelah menerima bimbingan dari tim pelaksana (foto P2M IKIP Padang).

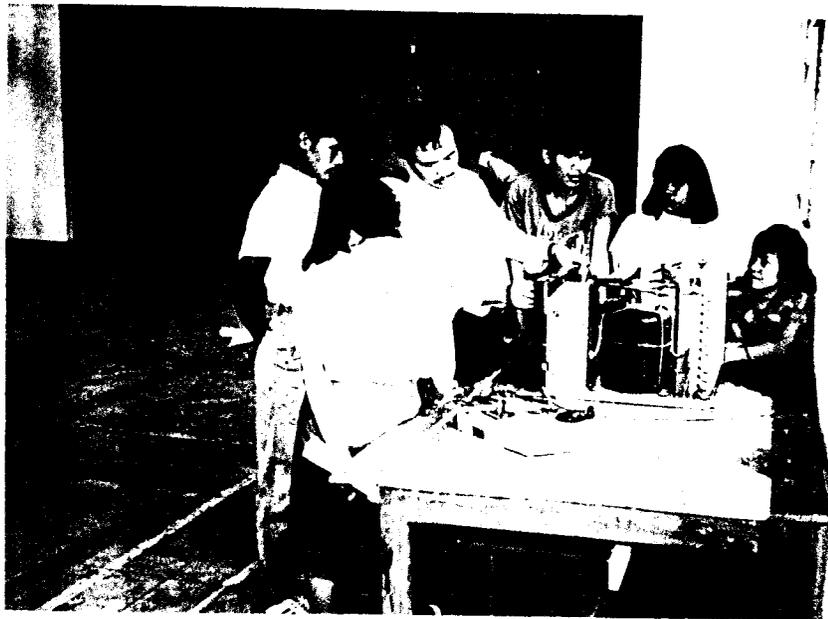
PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN



Peserta sedang mencobakan sebuah hair drayer yang telah dilakukan perbaikan dibawah bimbingan tim Drs.Syamsuarnis (X) (foto P2M IKIP Padang).

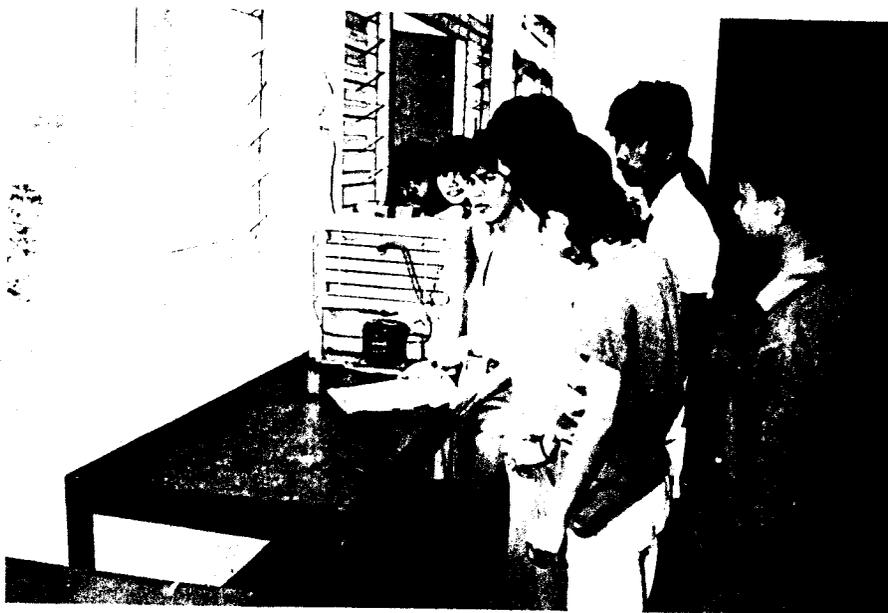


Drs.Jamin Sembiring (X) sedang membimbing peserta melakukan praktek reparasi blender (foto P2M IKIP Padang).



*** JULI '89

DR. Helmi Suyuthie, M.Ed sedang mendemonstrasikan teknik perawatan dan perbaikan Air Conditioner(AC) kepada peserta latihan (foto P2M IKIP Padang).



*** JULI '89

Peserta latihan sedang melakukan ujicoba perakaian lemari es (foto P2M IKIP Padang).



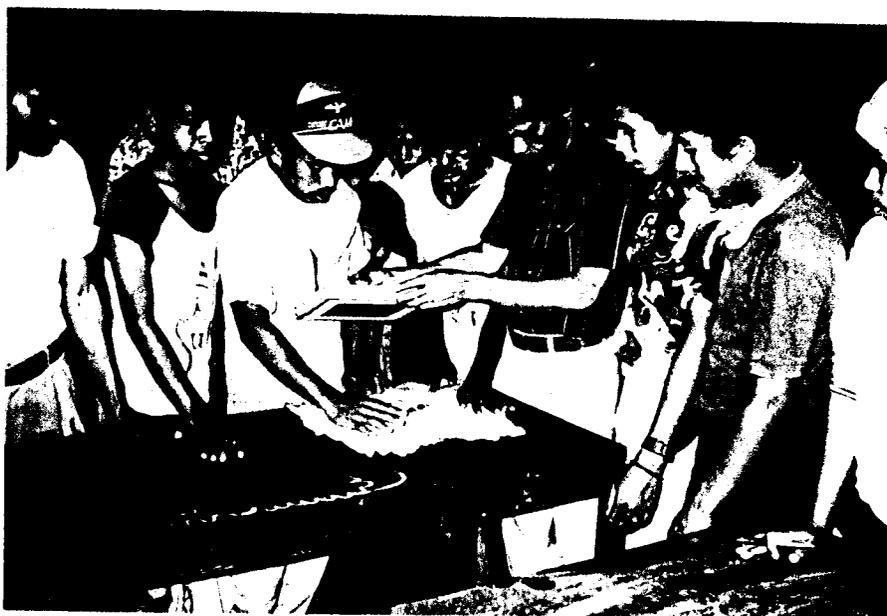
Peserta sedang melakukan percobaan membuat sirup nenas dibawah bimbingan Dra.Andromeda (foto P2M IKIP Padang).



Drs.Nazulis.Z sedang membimbing peserta latihan melakukan percobaan membuat deterjen/sabun (foto P2M IKIP Padang).



Dra.Latisma Dj sedang membimbing peserta latihan melakukan percobaan membuat balsem (foto P2M IKIP Padang).



Drs.Jamilus sedang menyablun pakaian peserta dengan sebuah motto; Percahayakan Diri Pada Hidup Mandiri (foto P2M IKIP Padang).



*** JULI '89

Drs. Zulfa Eff Uli Ras mewakili Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang memberikan pengarahan dan sekaligus menutup Sanggar Kerja Bina Organisasi dan Keterampilan tanggal 29 Juli 1989 dan dihadiri Tim Pelaksana serta pimpinan panti PPA Budi Utama Lubuk Alung (foto P2M IKIP Padang).



*** JULI '89

Drs. Zulfa Eff Uli Ras menyerahkan kenang-kenangan kepada pemuncak latihan masing-masing Suwandi sebuah multimeter, dan Suroso, Asmayuti berupa alat-alat sablon (foto P2M IKIP Padang).